

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus**

##### **1. Sejarah Berdirinya**

Kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut sudah menjadi akibat dari adanya globalisasi yang sudah mendunia, sehingga hal tersebut mengubah kehidupan baik jiwa, watak hingga pola hidup dari masyarakat. Selain itu, kegiatan dalam dunia pendidikan sangat memerlukan perangkat pembelajaran yang komprehensif. Sehingga generasi masa mendatang menjadi lebih berhasil dan mencetak generasi yang memiliki pengetahuan tinggi, keterampilan yang beragam, memiliki katakter yang bertanggung jawab dan iman yang mantap kepada Allah SWT..

Berbagai usaha yang maksimal telah dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus ketika dihadapkan pada rintangan-rintangan masa sekarang, diperlukan pembekalan melalui keilmuan dan berbagai upaya lain untuk mengembangkan madrasah dengan sebaik mungkin. Karenanya struktur pendidikan di lakukan perubahan secara berkelanjutan terlaksana dengan menyempurnakan serta melakukan renovasi mulai dari fisik tidak berubah posisi dan teknik pendidikan senantiasa dilaksanakan berdasarkan pada standar yang ditetapkan oleh negara.

Berdasarkan bebagai fenomena tersebut, pada tanggal 1 Januari 1982 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus didirikan oleh Yayasan Darussalam dengan Akte Notaris nomor : 22/89 oleh KH. Ansori, KH. Ahmad Fatah dan KH. Bisri dengan tujuan agar dapat menampung lulusan MTs/SMP wilayah Kecamatan Undaan.

Agar terpenuhinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka Tahun Pelajaran 2007/2008 dan 2008/2009 sarana prasarana dilengkapi oleh pengelola agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, upaya lain dilakukan agar peserta didik dapat terbekali dengan pendidikan luar kurikulum yaitu kegiatan ekstrakurikuler diantaranya Pramuka, UKS, PMR, Khitobah, Drum Band, dan lainnya.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin disingkat MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang didirikan oleh “Yayasan Darussalam” sebagai badan hukum pendiri dan penyelenggara MA Nahdlatul Muslimin didirikan oleh tokoh-tokoh agama di seluruh wilayah Kecamatan Undaan Kudus Jawa Tengah yang memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap keadaan dan perkembangan di bidang pendidikan umat Islam dan bangsa pada umumnya. Maka pada tanggal 1 Januari 1982 oleh Yayasan Darus Salam dengan Akta Notaris Nomor : 22/89 juncto akta notaris nomor 58/2007 dan yang telah disahkan oleh Depkumham melalui SK Penetapan Nomor C-HT.01.09-576 tanggal 31 Oktober 2007 yang semula bernama Yayasan Darussalam berganti nama Yayasan Darussalam 1969.

## 2. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MA Nahdlatul Muslimin  
 Nomor Data Madrasah : 131233190012  
 Alamat Madrasah : Jl. Kudus -. Purwodadi Km. 11  
 Undaan Kidul  
 Kecamatan : Undaan  
 Kabupaten : Kudus  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Jenjang Akreditasi : A.<sup>1</sup>

## 3. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin tepatnya terletak di jalan Kudus-Purwodadi KM. 11 desa Undaan Kidul Gang 13 Rt 04/Rw 05 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Adapun desa tersebut mempunyai batas-batas sebagai berikut :<sup>2</sup>

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Undaan Tengah
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sambung
- 3) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Gandek
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Gatet

Letak Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin yang strategis ialah untung pribadi pada bidang transportasi. peserta didik yang berasal pada beragam wilayah mendapatkan kemudahan perolehan transportasi pada beragam jurusan.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi, Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus, di kutip pada tanggal 28 September 2019

<sup>2</sup> Observasi, Letak Geografis Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin undaan Kidul Undaan Kudus, hari Kamis, 21 September 2019 Pukul 10.31 WIB.

Selain itu, madrasah Aliyah tersebut terdapat pada daerah pemukiman penduduk dan berdekatan pada beberapa pondok pesantren. data peserta didik yang asalnya di luar dari daerah mempunyai sejumlah pilihan dan mendapatkan keringanan ketika ingin berada di pondok ataupun ngekos pada beberapa rumah penduduk sekitarnya.<sup>3</sup>

**4. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin:**

- a. Visi Madrasah
 

“Terbentuknya peserta didik menjadi insan yang berakhlak al karimah, cerdas, dan berbudaya Islami sesuai ajaran *Ahlussunnah wal-Jamaah*”.
- b. Misi Madrasah
  - 1) Pemberian proses belajar dan mengajar terhadap siswa yang memiliki tujuan sebagai pembentukan agar berakhlak yang baik.
  - 2) Pemberian pendidikan mengarah pada perkembangan ketetapan tegak pengajaran Islam ahlussunnah wal jamaah melalui pembudayaan tingkah laku Islam pada hidup sehari-harinya.
  - 3) Bimbingan kepada siswa melakukan pendalaman serta penguasaan iptek dengan menuntaskannya serta padu.
  - 4) Persiapan terhadap siswa dalam ikut serta pada proses belajar dan mengajar ke satuan pendidikan lebih lanjut.
  - 5) Pemberian proses belajar dan mengajar terhadap siswa supaya memiliki prestasi pada bidang olahraga, kesenian, serta beragam hal lainnya yang memadukan terampil agar menjadi pembekalan dalam bermasyarakat.
- c. Tujuan Madrasah
  - 1) Terwujudnya putra-putri bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - 2) Terwujudnya putra-putri bangsa yang berfikir kritis dan *berakhlak al-karimah*.
  - 3) Terwujudnya putra-putri bangsa yang memiliki keterampilan dan berilmu pengetahuan luas sebagai insan pembangunan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Observasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus, 21 September 2019

<sup>4</sup>Dokumentasi, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 21 September 2019.

## 5. Struktur Organisasi

Sebagai institusi pendidikan, Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin memiliki struktur organisasi untuk mengatur proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk mempermudah kerja dan memperlancar proses belajar mengajar, maka Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin membuat struktur organisasi untuk mengembangkan, menjamin dan mewujudkan mekanisme kerja yang bertanggung jawab. Karena MA Nahdlatul Muslimin berada di bawah naungan Yayasan Darussalam, maka pemimpin tertinggi dipegang oleh kepala yayasan yakni Dr. H. Qomaruddin, HB., S.H., M.H.

Berikut adalah skema struktur organisasi pengurus Sekolah yang terdapat di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus sebagai yang dikutip dari data dokumentasi tanggal 21 September 2019.<sup>5</sup>

- a. Mudir 'Am : Dr. H. Abdullah Zahid, M. Ag.
- Wakil Mudir 'Am : Agus Maulana Mubarak, S.H.
- b. Kepala Madrasah : Drs. H. Tamam, M.Pd.I.
  - a) Wakil Kepala
    - 1) Urusan Kurikulum : Ety Muznah, S.Ag.
    - 2) Urusan Kesiswaan : Drs. Nur Wahid
    - 3) Urusan Sarana-prasarana : H. Mawardi, S.Pd.I.
    - 4) Urusan Humas : Suharno, S.Ag.
    - 5) Pembina Keagamaan (Pontren) : H. Zaenal Arifin

## 6. Staf Pegawai

- Kepala Urusan Tata Usaha : Hadisan
- Staf Bagian Komputer : Muhammad Sufyan, S.Pd.I.
- Staf Tata Usaha : 1. Nashiruddin, S.Pd.I.  
2. Agus Wahyul Falah, S.S.
- Bagian Keuangan : Hj. Muktamaroh, S.Pd.
- Bagian Perpustakaan : Ambar Afiyah, S.Pd.I.
- Pembina Koperasi dan Kantin : Kustiah, S.Pd., Fis.
- Bag. Koperasi Simpan Pinjam : Ambar Afiyah, S.Pd.I.
- Bagian Laboran Bahasa : 1. Muzayyin, S.Pd.  
2. Hj. Muktamaroh, S.Pd.
- Bagian Laboran Kimia : Sri Handayani, S.Pd.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 21 September 2019

- Bagian Laboran Fisika : Kustiah, S.Pd. Fis.
- Bagian Laboran Biologi : 1. Ir. Noer Nikmah  
2. Ety Muznah, S.Ag.
- Bagian Kantin Madrasah : 1. Ana Shofiana  
2. Ana Uswatun Hasanah
- Bagian Perawatan : Moh Zaid
- Bagian Kebersihan : Khoirul Anwar
- Bagian Pesuruh : Kanifah
- Bagian Penjaga : Parno

**7. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus**

Jumlah tenaga guru maupun tenaga administrasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus sebagai berikut:<sup>6</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Staf MA Nahdlatul Muslimin**

No	Nama	Alumni	Mapel	Kelas	Jabatan
1	Drs. H. Tamam, M.Pd.I	S2 Magister Pendidikan Islam STAIN Kudus	Quran Hadits	XI, XII	Kepala Madrasah
2	Ety Muznah, S.Ag	S1 PAI STAINU Surakarta	Biologi	X	Waka Kurikulum
3	Drs. Nur Wahid	S1 PAI IAIN Walisongo	Sejarah	XI	Waka Kesiswaan
4	H.Mawardi, S.Pd	S1 PAI Universitas Satyagama	Bahasa Indonesia	X, XI	Waka Sarpras
5	Suharno, S.Ag	S1 Akidah Filsafat UNWAHAS	Sejarah	X	Humas
6	H.Zaenal Arifin	MA NU Kudus	Balaghoh	XII	Sie Agama

<sup>6</sup>Dokumentasi, Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 21 September 2019

No	Nama	Alumni	Mapel	Kelas	Jabatan
7	Drs.H.Tulhah,S.Pd	S1 PAI IAIN Walisongo	PPKN	X	Guru Mapel
8	Kustiah, S.Pd. Fis	S1 FKIP UT Fisika	Fisika	X, XI, XII	Guru Mapel
9	Kristina Prasetya, S.Pd	SI FKIP UT Matematika	Matematika	XI, XII	Guru Mapel
10	Dra. Sulikah	S1 FKIP Psikologi Bimbingan UMK	Seni Budaya	X	Guru Mapel
11	Noer Nikmah, S.P	S1 Agronomi UNS	Biologi	XI, XII	Guru Mapel
12	Chasan Marzuki, S.Ag	S1 PAI UNISULA	Olahraga	XI, XII	Guru Mapel
13	Drs.H.Sudarsono	S1 PAI UNWAHAS	Akidah Akhlak	X, XI, XII	Guru Mapel
14	Suparmin, SE.,M.M	S2 Magister Manajemen UNISULA	Sosiologi	X, XI, XII	Guru Mapel
15	Hasan Junaidi	MA Salafiyah	Ta'lim Muta'allim	XI	Guru Mapel
16	Setyowati, S.Pd	S1 Pendidikan Sejarah IKIP Veteran Semarang	Sejarah	XII	Guru Mapel
17	Nur Haji,S.Pd.I	S1 PBA STAIN Kudus	Bahasa Arab	X, XII	Guru Mapel
18	Ahmad Jazuli	MA Nahdlatul Muslimin	Ushul Fiqih	XI	Guru Mapel
19	Erni Istyowati, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris UMK	Bahasa Inggris	X	Guru Mapel
20	Masriah,S.Pd	S1 Pendidikan Akuntansi UNS	Ekonomi	X, XI, XII	Guru Mapel
21	Sri Handayani, S.Pd	S1 Pendidikan	Kimia	X, XI,	Guru Mapel

No	Nama	Alumni	Mapel	Kelas	Jabatan
		Kimia UNES		XII	
22	H. Dasar Subhan	MA Nahdlatul Muslimin	NU	X, XI, XII	Guru Mapel
23	Ainur Rofiq	MAN Purwodadi	Nahwu Shorof	X, XII	Guru Mapel
24	Fariqoh Agustin, S.Sy	S1 Syariah UNISNU Jepara	TIK	X, XI, XII	Guru Mapel
25	Najib, S.Ag	S1 PAI IAIN Sunan Kalijaga	Bahasa Arab	X	Guru Mapel
26	Siti Umiyati, S.Pd	S1 Pendidikan Geografi IKIP Veteran Semarang	Geografi	X, XI, XII	Guru Mapel
27	Muzayyin, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris UMK	Bahasa Inggris	XII	Guru Mapel
28	Ruston Zetfi, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia UNES	Bahasa Indonesia	XI, XII	Guru Mapel
29	Zubaidi, S.Ag	S1 PAI UNDARIS	SKI	X, XI, XII	Guru Mapel
30	Ahmadun, S.Pd	S1 Pendidikan Sosiologi UNES	Sosiologi	XI, XII	Guru Mapel
31	Abdullah Said, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Daerah UNES	Bahasa Jawa	X, XI, XII	Guru Mapel
32	Ahmad Lazuardi, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris UMK	Bahasa Inggris	XI	Guru Mapel
33	Amir Faruq, S.Pd.I	S1 PAI STAINU	Fiqih	X, XI	Guru Mapel

No	Nama	Alumni	Mapel	Kelas	Jabatan
		Suyrakarta		XII	
34	Yusni Hakim,M.Pd	S2 Magister Pendidikan Matematika UNES	Matematika	X	Guru Mapel
35	Asif Izzul Muna, S.Sy	S1 Syariah UNISNU Jepara	Faroidh	X, XI	Guru Mapel
36	H. Maskur, S.Pd	S1 PBA STAIN Kudus	Bahasa Arab	XI	Guru Mapel
37	Zaenal Machasin	MA Nahdlatul Muslimin	Tafsir	XI	Guru Mapel
38	Muhammad Irham, S.Pd	S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan UNNES	Olahraga	X	Guru Mapel
39	Hadisan	MA Nahdlatul Muslimin	-	-	Kepala TU
40	M.Sufyan,S.Pd.I	S1 PAI IAIN Walisongo	-	-	Staf TU
41	Ambar Afiyah,S.Pd.I	S1 PAI IAIN Walisongo	-	-	Bagian Perpus
42	Nashiruddin, S.Pd.I	S1PAI IAIN Walisongo	-	-	Staf TU
43	Mustarom	MA Nahdlatul Muslimin	-	-	Staf BK
44	Ana Sofiana	MA Nahdlatul Muslimin	-	-	Staf
45	Ana Uswatun Hasanah	D2 Ahli Muda Perpustakaan UT	-	-	Staf
46	Agus Wahyu Falah, S.S	S1 Bahasa Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga	-	-	Staf

No	Nama	Alumni	Mapel	Kelas	Jabatan
47	Muh. Zaid	MA Nahdlatul Muslimin	-	-	Perawatan
48	Kanifah	SD 2 Undaan Kidul	-	-	Pesuruh
49	Khoirul Anwar	MA Nahdlatul Muslimin	-	-	Kebersihan
50	Parno	SD 1 Kalirejo	-	-	Penjaga

## 8. Sarana dan Prasarana

### a. Keadaan Tanah dan Gedung

Madrasah Aliyah Nahdlatul Muslimin diselenggarakan di Jalan Raya Kudus-Purwodadi KM. 11 desa Undaan Kidul Gang 13 Rt 04/Rw 05 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.

Luas Tanah : 4594 M<sup>2</sup> (bersertifikat)

Luas Tanah : 892 M<sup>2</sup> (belum bersertifikat)

Status Tanah : Wakaf (sertifikat terlampir)

### b. Keadaan Bangunan

Bangunan gedung permanent berlantai 2 dan 3 (dua dan tiga).

Fasilitas Madrasah

#### a) Gedung

: 4 unit

#### b) Ruang Kelas

: 19 buah

#### c) Ruang Kepala

: 1 buah

#### d) Ruang Guru

: 1 buah

#### e) Ruang UKS

: 1 buah

#### f) Ruang BK

: 1 buah

#### g) Ruang Laboratorium IPA

: 1 buah

#### h) Ruang Laboratorium Bahasa

: 1 buah

#### i) Ruang Laboratorium Komputer

: 1 buah

#### j) Ruang Perpustakaan

: 1 buah

#### k) Ruang Tata Usaha

: 1 buah

#### l) Ruang Mushola

: 1 buah

#### m) Ruang Toilet

: 12 buah

#### n) Ruang Alat Drum Band

: 1 buah

#### o) Ruang Tamu

: 1 buah

#### p) Ruang Komputer

: 2 buah

- q) Mesin Ketik : 5 buah
- r) Komputer : 23 buah
- s) Lapangan Olahraga : 2 buah
- t) Alat Peraga IPA/IPS : cukup
- u) Alat Kesenian : cukup
- v) Alat Keterampilan : cukup
- w) Sound System : cukup
- x) LCD Lengkap : 1 buah
- y) Koperasi : 1 buah
- z) Kantin : 1 buah

**B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Validitas Data**

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r tabel pada  $df = n - k$ , dimana  $n =$  jumlah sampel. Jadi besarnya  $df = 63$  dengan taraf signifikan 5%, maka didapat r tabel 0,328. Jika r hitung (dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.<sup>7</sup> Uji validitas ini merupakan uji validitas angket yang disebarakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0. (Lihat lampiran 7)

**Tabel 4.2**

**Tabel Hasil uji Validitas kecerdasan Emosional (X<sub>1</sub>)**

No item	Korelasi (R <sub>hitung</sub> )	R <sub>tabel n=63</sub> 5%	Keterangan
P1	.311	0,254	Valid
P2	.317	0,254	Valid
P3	.362	0,254	Valid
P4	.327	0,254	Valid
P5	.413	0,254	Valid
P6	.406	0,254	Valid
P7	.347	0,254	Valid
P8	.295	0,254	Valid
P9	.299	0,254	Valid
P10	.280	0,254	Valid

<sup>7</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 20.

No item	Korelasi ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ n=63 5%	Keterangan
P11	.384	0,254	Valid
P12	.410	0,254	Valid
P13	.311	0,254	Valid
P14	.430	0,254	Valid
P15	.389	0,254	Valid
P16	.403	0,254	Valid
P17	.342	0,254	Valid
P18	.391	0,254	Valid

Berdasarkan Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 18 item pertanyaan yang telah disebarkan kepada responden dinyatakan valid. Hal itu terlihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan N=63.

**Tabel 4.3**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ )**

No Item	Korelasi ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ n=63 5%	Keterangan
P1	.297	0,254	Valid
P2	.336	0,254	Valid
P3	.350	0,254	Valid
P4	.385	0,254	Valid
P5	.392	0,254	Valid
P6	.493	0,254	Valid
P7	.373	0,254	Valid
P8	.440	0,254	Valid
P9	.404	0,254	Valid
P10	.353	0,254	Valid
P11	.309	0,254	Valid
P12	.330	0,254	Valid
P13	.444	0,254	Valid
P14	.309	0,254	Valid
P15	.458	0,254	Valid
P16	.353	0,254	Valid
P17	.418	0,254	Valid
P18	.459	0,254	Valid
P19	.394	0,254	Valid

No Item	Korelasi ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ n=63 5%	Keterangan
P20	.273	0,254	Valid
P21	.422	0,254	Valid
P22	.300	0,254	Valid
P23	.368	0,254	Valid
P24	.432	0,254	Valid

Berdasarkan Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 24 item pertanyaan yang telah disebarkan kepada responden dinyatakan valid. Hal itu terlihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N=63$ .

**Tabel 4.4**

**Tabel Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Y)**

No Item	Korelasi ( $R_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ n=63 5%	Keterangan
P1	.308	0,254	Valid
P2	.311	0,254	Valid
P3	.430	0,254	Valid
P4	.363	0,254	Valid
P5	.488	0,254	Valid
P6	.395	0,254	Valid
P7	.388	0,254	Valid
P8	.431	0,254	Valid
P9	.412	0,254	Valid
P10	.263	0,254	Valid
P11	.265	0,254	Valid
P12	.358	0,254	Valid
P13	.337	0,254	Valid
P14	.485	0,254	Valid
P15	.360	0,254	Valid
P16	.403	0,254	Valid
P17	.440	0,254	Valid
P18	.354	0,254	Valid
P19	.300	0,254	Valid
P20	.391	0,254	Valid

Berdasarkan Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat diketahui bahwa dari 18 item pertanyaan yang telah disebarkan kepada responden dinyatakan valid. Hal itu terlihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N=63$ .

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program uji statistik *Combrach Aalpha*, adapun kriteria bahwa instrument itu dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Combrach Alpha  $> 0,60$  dan sebaliknya jika diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $> 0,60$ ) akan dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.5**  
**Reliabilitas Vaiabel X<sub>1</sub>**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.878	18

**Tabel 4.6**  
**Reliabilitas Vaiabel X<sub>2</sub>**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.867	.898	24

**Tabel 4.7**  
**Reliabilitas Variabel Y**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.865	20

Berdasarkan ketiga pengujian tersebut, dihasilkan *Combrach Aalpha* tersebut lebih besar dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen kecerdasan emosional memiliki harga sebesar 0,889 dan harga ini lebih besar dari 0,60. Untuk uji reliabilitas instrumen kecerdasan spiritual memiliki harga sebesar 0,867 dan harga ini lebih besar dari 0,60. Dan uji reliabilitas instrumen motivasi belajar memiliki harga sebesar 0,870 dan harga ini lebih besar dari 0,60.

## C. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juking ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>8</sup>

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengujianya adalah:

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,931. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,542 > 0,05, maka bisa dikatakan ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Adapun lebih jelasnya mengenai hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu press, 2014), 149.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 180

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76725686
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.055
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.542
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931

a. Test distribution is Normal.

**2. Uji Linieritas**

Linieritas adalah keadaan yang menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.<sup>10</sup>

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika grafik mengarah ke kanan atas, maka data dalam kategori linier.

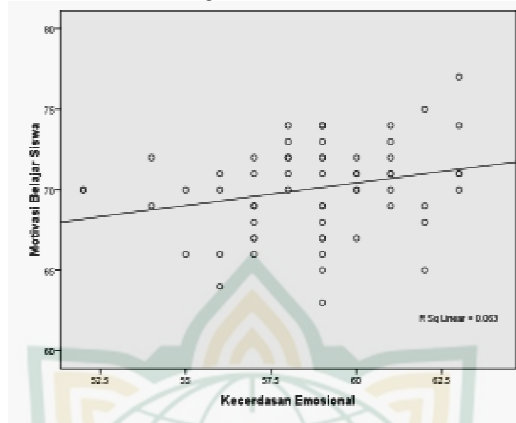
Jika grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Berdasarkan hasil uji *scatter plot*, terlihat garis regresi pada grafik mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya linieritas data. Adapun lebih jelasnya dari hasil uji *scatter plot* adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 189

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Linieritas Data**



**D. Analisis Data**

**1. Analisis pendahuluan**

Analisis data akan mendeskripsikan mengenai pengumpulan data tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, peneliti telah menyebar angket kepada responden dari semua kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus sebanyak 63 responden. Dengan 18 item soal pada angket kecerdasan emosional, 24 item soal pada angket kecerdasan spiritual dan 20 item soal pada angket motivasi belajar siswa. Dengan penskoran nilai masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban “SL” diberi skor 4 untuk *favorable*, skor 1 untuk *unfavorable*.
- b. Untuk jawaban “SR” diberi skor 3 untuk *favorable*, skor 2 untuk *unfavorable*.
- c. Untuk jawaban “JR” diberi skor 2 untuk *favorable*, skor 3 untuk *unfavorable*.
- d. Untuk jawaban “TP” diberi skor 1 untuk *favorable*, skor 4 untuk *unfavorable*.

Adapun analisis data tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI sebagai berikut;

**a. Analisis data tentang kecerdasan emosional pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.**

Menghitung nilai mean dari variabel  $X_1$  dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} X_1 &= \frac{\sum X_1}{N} \\ &= \frac{3700}{63} \\ &= 58,7 \text{ dibulatkan menjadi } 58 \end{aligned}$$

Keterangan

$X_1$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$

$\sum X_1$  = Jumlah nilai  $X_1$

$N$  = Jumlah responden

Setelah nilai mean telah diketahui, kemudian dilakukan penafsiran yang kemudian peneliti membuat interval dengan langkah sebagai berikut:

1) Sebelum mencari nilai range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$H$  = Skor tertinggi jawaban X Jumlah pertanyaan

$$= 4 \times 18$$

$$= 72$$

$L$  = Skor terendah Jawaban X Jumlah pertanyaan

$$= 1 \times 18$$

$$= 18$$

2) Mencari range (R) dengan rumus;

$$R = H - L + 1$$

$$= 72 - 18 + 1$$

$$= 55$$

3) Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut;

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{55}{4} = 14$$

Keterangan:

$I$  = interval

$R$  = range

$K$  = jumlah kelas

Jadi, dari data diatas diperoleh nilai interval 19, sehingga untuk mengkategorikan kecerdasan emosional pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Nahdlatul Muslimin dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Interval Kategori Kecerdasan Emosional**  
**pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI**  
**MA Nahdlatul Musimin**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	59-72	Sangat Baik	36	57%
2.	45-58	Baik	22	35%
3.	32-44	Cukup	4	6%
4.	18-31	Kurang Baik	1	2%
Total			63	100%

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 58 dari kecerdasan emosional siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI berada dalam kategori "baik" karena termasuk dalam interval (45-58).

**b. Analisis data tentang kecerdasan spiritual siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Nahdlatul Muslimin**

Menghitung nilai mean dari variabel  $X_2$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 X_2 &= \frac{\sum X_1}{N} \\
 &= \frac{4761}{63} \\
 &= 75,6 \text{ dibulatkan menjadi } 76
 \end{aligned}$$

Keterangan;

$X_1$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$

$\sum X_1$  = Jumlah nilai  $X_1$

N = Jumlah responden

Setelah nilai mean telah diketahui, kemudian dilakukan penafsiran yang kemudian peneliti membuat interval dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}
 H &= \text{Skor tertinggi jawaban X Jumlah pertanyaan} \\
 &= 4 \times 26 \\
 &= 104
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Skor terendah jawaban X Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 26 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

2) Mencari range (R) dengan rumus;

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 104 - 26 + 1 \\
 &= 79
 \end{aligned}$$

3) Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 i &= \frac{79}{4} = 19,75
 \end{aligned}$$

Keterangan;

I = interval

R = range

K = jumlah kelas

Jadi, dari data diatas dapat diperoleh nilai interval 18, sehingga untuk mengkategorikan kecerdasan spiritual siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Nahdlatul Muslimin dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Nilai Interval Kategori Kecerdasan Spiritual  
pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI  
MA Nahdlatul Muslimin**

No.	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	86-104	Sangat Baik	1	2%
2.	66-85	Baik	57	90%
3.	45-65	Cukup	3	5%
4.	26-44	Kurang Baik	2	3%
Total			63	100%

Hasil diatas menunjukkan mean dengan nilai 76 dari kecerdasan emosional pada mata pelajaran fiqih kelas XI berada dalam kategori "baik" karena termasuk dalam interval (66-85).

**c. Analisis data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Nahdlatul Muslimin**

Menghitung nilai mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{4407}{63} \\
 &= 68,9 \text{ dibulatkan menjadi } 69
 \end{aligned}$$

Keterangan;

Y = Nilai rata-rata variabel Y

$\Sigma Y$  = Jumlah nilai Y

N = Jumlah responden

- 1) Sebelum mencari range (R) terlebih dahulu mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}
 H &= \text{Nilai tertinggi} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 4 \times 20 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Nilai terendah} \times \text{Jumlah pertanyaan} \\
 &= 1 \times 20 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari range (R) dengan rumus;

$$\begin{aligned}
 R &= H - L - 1 \\
 &= 80 - 20 - 1 \\
 &= 61
 \end{aligned}$$

- 3) Setelah mengetahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{R}{K} \\
 i &= \frac{61}{4} = 15
 \end{aligned}$$

Jadi, dari data diatas diperoleh nilai interval 15, sehingga untuk mengkategorikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Nahdlatul Muslimin dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Nilai Interval Kategori Motivasi Belajar**  
**pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA**  
**Nahdlatul Musimin**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	66-80	Sangat Baik	54	86%
2.	51-65	Baik	4	6%
3.	36-50	Cukup	3	5%
4.	20-35	Kurang Baik	2	3%
Total			63	100%

Hasil diatas menunjukkan bahwa mean dengan nilai 69 pada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI dalam kategori “sangat baik” karena termasuk dalam interval (66-80).

**d. Analisis data tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih**

1) Tingkat kecerdasan emosional ( $X_1$ )

Hasil dari perhitungan spss sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Olah Data SPSS 17.0 (Standar Deviasi**  
**Kecerdasan Emosional)**  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah	63	58.73	2.554	.322

Kategorisasi:

- Rendah :  $X < M - ISD$   
:  $X < 58,73 - 2,554$   
:  $X < 56,175$
- Sedang :  $M - ISD < X < M + ISD$   
:  $58,73 - 2,554 < X < 58,73 + 2,554$   
:  $56,175 < X < 61,28$
- Tinggi :  $M + ISD < X$

- :  $58,73+2,554<X$
- :  $61,28<X$

- 2) Tingkat Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ )  
 Hasil dari perhitungan spss sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Olah Data SPSS 17.0 (Standar Deviasi**  
**Kecerdasan Spiritual)**  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah	63	75.57	3.305	.416

Kategorisasi:

- Rendah :  $X < M - ISD$   
 :  $X < 75,57 - 3,305$   
 :  $X < 72,26$
- Sedang :  $M - ISD < X < M + ISD$   
 :  $75,57 - 3,305 < X < 75,57 + 3,305$   
 :  $72,26 < X < 78,87$
- Tinggi :  $M + ISD < X$   
 :  $75,57 + 3,305 < X$   
 :  $78,87 < X$

- 3) Tingkat Motivasi Belajar Siswa (Y)  
 Hasil perhitungan spss sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Olah Data SPSS 17.0 (Standar Deviasi**  
**Motivasi Belajar Siswa)**  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jumlah	63	69.95	2.697	.340

Kategorisasi:

- Rendah :  $X < M - ISD$   
 :  $X < 69,95 - 2,697$   
 :  $X < 60,25$
- Sedang :  $M - ISD < X < M + ISD$

- :  $69,95-2,697 < X < 69,95+2,697$
- :  $60,25 < X < 71,64$
- Tinggi :  $M+ISD < X$
- :  $69,95+2,697 < X$
- :  $71,64 < X$

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Responden**

Kategori	Rendah		Sedang		Tinggi	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Kecerdasan Emosional</b>	7	11,1%	43	68,3%	14	20,6%
<b>Kecerdasan Spiritual</b>	6	9,5%	40	63,5%	17	38,1%
<b>Motivasi Belajar Siswa</b>	10	15,9%	24	38,1%	29	46,0%

Pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa, peserta didik kelas XI yang memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah berjumlah 7 peserta didik atau sebesar 11,1%, sedangkan yang memiliki tingkat kecerdasan emosional sedang berjumlah 43 peserta didik atau sebesar 68,3% dan yang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi berjumlah 14 peserta didik atau sebesar 20,6%. Sedangkan peserta didik kelas XI yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual rendah berjumlah 6 peserta didik atau sebesar 9,5%, sedangkan yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual sedang berjumlah 40 peserta didik atau sebesar 63,5% dan yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi berjumlah 17 peserta didik atau sebesar 38,1%. Adapun peserta didik kelas XI yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah berjumlah 10 peserta didik atau sebesar 15,9%, sedangkan yang memiliki tingkat motivasi belajar sedang berjumlah 24 peserta didik atau sebesar 38,1% dan yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi

berjumlah 29 peserta didik atau sebesar 46,0%. Adapun data keseluruhan dapat dilihat dilampiran. (lihat lampiran 9)

**2. Hasil Analisis Uji Hipotesis Asosiatif**

**a. Hipotesis asosiatif pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XII MA Nahdlatul Muslimin.**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar siswa ( $Y$ ) pada Mata Pelajaran Fiqih kelas XI MA Nahdlatul Muslimin pada Tahun 2019/2010”, yaitu dengan langkah-langkah berikut:

**Regresi Sederhana**

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Tahun 2019/2010.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif antara Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Tahun 2019/2010.

2) Membuat table penolong

$N$	= 63
$\sum X_1$	= 3700
$\sum X_2$	= 4761
$\sum Y$	= 4407
$\sum X_1^2$	= 217706
$\sum X_2^2$	= 361391
$\sum Y^2$	= 309907
$\sum X_1 X_2$	= 280055
$\sum X_1 Y$	= 259407
$\sum X_2 Y$	= 334087

3) Mencari persamaan regresi antara  $X_1$  dan  $Y$  dengan cara menghitung nilai  $a$  dan  $b$  dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{4407(217706) - (3700)(259407)}{63(217706) - (3700)^2}$$

$$a = \frac{959430342 - 959305900}{1375478 - 1369000}$$

$$a = \frac{124442}{202225478}$$

a = 4,884 dibulatkan 4,884

$$b = \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{63(259407) - (3700)(4407)}{63(217706) - (3700)^2}$$

$$b = \frac{16342641 - 16305900}{13715478 - 1369000}$$

$$b = \frac{26741}{25478}$$

b = 0,442

- 4) Menyusun persamaan regresi sederhana dengan menguankan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_1 \\ &= 4,884 + 0,442X_1 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\hat{Y}$  dan X = 0 (Harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

$X_1$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- (a) Konstanta sebesar 4,884 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah 4,884.
  - (b) Koefisien regresi variabel  $X_1$  (kecerdasan emosional) sebesar 0,442 menyatakan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosioal 1% akan meningkatkan nilai partisipasi sebesar 0,442.
- 5) Menghitung r korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{YX_1} = \frac{n\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2 (n\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{63(259407) - (3700)(4407)}{\sqrt{63(217706) - (3700)^2(63 \times 309907) - (4407)^2}} \\
 &= \frac{1634261 - 16305900}{\sqrt{13715478 - (13690000)(19524141) - (19421649)}} \\
 &= \frac{36741}{\sqrt{15478 \times 02492}} \\
 &= \frac{36741}{\sqrt{2611291176}} \\
 &= \frac{36741}{51100,794} \\
 &= 0,71899007 \\
 &= 0,7189
 \end{aligned}$$

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel pada  $r$  *produc moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun ketentuannya adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka nilai  $r$  tersebut signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk responden  $N=63$  didapat  $r_{tabel}$  adalah 0,2441 sedangkan  $r_{hitung}$  adalah 0,7189.. Hal tersebut berarti nilai  $r_{hitung}$  (0,7189)  $> r_{tabel}$  (0,2441) yang berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Kesimpulannya, dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 5% adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Nhadlatul Muslimin.

- 6) Mencari koefisien determinasi  
 Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara menguadratkan koefisien yang ditemukan.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,7189)^2 \times 100\% \\
 &= 0,5178 \times 100\% \\
 &= 51,78\%
 \end{aligned}$$

Jadi, kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 51,78% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun 2019/2020. Adapun hasil uji regresi data pada SPSS 17.0 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. (Lihat lampiran 10)

**b. Hipotesis Asosiatif pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin.**

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “ Pengaruh Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin tahun 2019/2010”, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Regresi Sederhana**

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin tahun 2019/2020.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang positif antara Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin tahun 2019/2020.

2) Membuat tabel penolong

N	=	63
$\sum X_1$	=	3700
$\sum X_2$	=	4761
$\sum Y$	=	4407
$\sum X_1^2$	=	217706
$\sum X_2^2$	=	361391
$\sum Y^2$	=	309907
$\sum X_1 X_2$	=	280055
$\sum X_1 Y$	=	259407
$\sum X_2 Y$	=	334087

3) Mencari persamaan regresi antara  $X_2$  terhadap Y dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{4407(361391) - (4761)(334087)}{63(361391) - (4761)^2}$$

$$a = \frac{1692650137 - 1590588207}{22767633 - 22667121}$$

$$a = \frac{2061930}{100512}$$

a = 20,514 dibulatkan menjadi 20,5

$$b = \frac{N(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{63(334087) - (4761)(4407)}{63(361391) - (4761)^2}$$

$$b = \frac{21047481 - 20981727}{22767633 - 22667121}$$

$$b = \frac{65754}{100512}$$

b = 0,6541 dibulatkan 0,654

- 4) Menyusun persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX_2 \\ &= 20,5 + 0,654X_2 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diteliti

a = harga  $\hat{Y}$  dan X = 0 (harga konsta)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dePenden yang didasarkan pada variabel independen.

$X_1$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- (a) Konstanta sebesar 20,5 mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel partisipasi adalah 20,5.
- (b) Koefisien regresi variabel  $X_1$  (kecerdasan emosional) sebesar 0,654 menyatakan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosioal 1% akan meningkatkan nilai partisipasi sebesar 0,654.

- 5) Menghitung r korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{YX_2} &= \frac{n\sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{63(334087) - (4761)(4407)}{\sqrt{63(361391) - (4761)^2} \sqrt{63(309907) - (4407)^2}} \\
 &= \frac{21047481 - 20981727}{\sqrt{22767633 - (22667121)} \sqrt{19524141 - (19421949)}} \\
 &= \frac{65754}{\sqrt{100512 \times 102492}} \\
 &= \frac{65754}{\sqrt{10301675904}} \\
 &= \frac{65754}{101497,1719} \\
 &= 0,6478
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 X_2} &= \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2} \sqrt{n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}} \\
 &= \frac{63(280055) - (3700)(4761)}{\sqrt{63(217706) - (3700)^2} \sqrt{63(361391) - (4761)^2}} \\
 &= \frac{11311839 - 11272436}{\sqrt{8051778 - 80315556} \sqrt{15955002 - 15255716}} \\
 &= \frac{27765}{\sqrt{25478 \times 100512}} \\
 &= \frac{27765}{\sqrt{2560844736}} \\
 &= \frac{27765}{51486,3548} \\
 &= 0,5392
 \end{aligned}$$

Setelah  $r$  (koefisien korelasi) dari variabel kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa diketahui, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel pada  $r$  *produc moment* untuk diketahui signifikansinya dan untuk mengetahui hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak. Adapun ketentuannya adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka nilai  $r$  tersebut signifikan, demikian sebaliknya.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05) untuk responden N=63 didapat  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,2441 sedangkan  $r_{\text{hitung}}$  adalah 0,6478. Hal tersebut berarti nilai  $r_{\text{hitung}}$  (0,6478) >  $r_{\text{tabel}}$  (0,2441) yang berarti terdapat korelasi positif antara kedua variabel. Kesimpulannya, dari hasil analisis tersebut membuktikan bahwa pada taraf 5% adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara variabel kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Nahdlatul Muslimin.

- 6) Mencari koefisien determinasi  
Koefisien determinasi adalah penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y data dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_2$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditentukan.

$$\begin{aligned} R^2 &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,6478)^2 \times 100\% \\ &= 0,4196 \times 100\% \\ &= 41,96\% \end{aligned}$$

Jadi, kecerdasan spiritual memberikan kontribusi sebesar 41,96% terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus tahun 2019/2020. Adapun hasil uji regresi data pada SPSS 17.0 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. (Lihat lampiran 11)

**c. Hipotesis Asosiatif Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun 2019/2010.**

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Fiqh Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun 2019/2020” yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Regresi Ganda**

- 1) Merumuskan hipotesis  
 $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

terhadap Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun 2019/2020.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun 2019/2020.

- 2) Membuat tabel penolong  
Berdasarkan tabel penolong ada lampiran maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 63 \\ \sum X_1 &= 3700 \\ \sum X_2 &= 4761 \\ \sum Y &= 4407 \\ \sum X_1^2 &= 217706 \\ \sum X_2^2 &= 361391 \\ \sum Y^2 &= 309907 \\ \sum X_1 X_2 &= 280055 \\ \sum X_1 Y &= 259407 \\ \sum X_2 Y &= 334087 \end{aligned}$$

- 3) Menyusun persamaan regresi ganda dengan cara menghitung harga  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  dengan rumus sebagai berikut:

Mencari masing-masing Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 217706 - \frac{(3700)^2}{63} \\ &= 217706 - \frac{(13690000)}{63} \\ &= 217706 - 217301,5873 \\ &= 404,4127 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 259407 - \frac{(4761)^2}{63} \\ &= 259407 - \frac{(22667121)}{63} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 259407 - 359795,5714 \\
 &= 1595,4286 \\
 \Sigma X_1 X_2 &= \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N} \\
 &= 280055 - \frac{(3700)(4761)}{63} \\
 &= 280055 - \frac{17615700}{63} \\
 &= 280055 - 279614,2857 \\
 &= 440,7143 \\
 \Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 259407 - \frac{(3700)(4407)}{63} \\
 &= 259407 - \frac{(16305900)}{63} \\
 &= 259407 - 258823,8095 \\
 &= 583,1905 \\
 \Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 334087 - \frac{(4761)(4407)}{63} \\
 &= 334087 - \frac{20981717}{63} \\
 &= 334087 - 333043,2857 \\
 &= 1043,7143 \\
 \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\
 &= 309907 - \frac{(4407)^2}{63} \\
 &= 309907 - \frac{19421649}{63} \\
 &= 309907 - 308280,1429 \\
 &= 1626,8571
 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_1 Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 X_2)}$$

$$b_1 = \frac{(583,1905)(1595,4285) - (1043,7143)(440,7143)}{(404,4127)(1595,4286) - (440,7143)(440,7143)}$$

$$b_1 = \frac{930438,8029 - 459979,8171}{645211,5878 - 194229,0942}$$

$$b_1 = \frac{470458,9858}{450982,4936}$$

$b_1 = 1,043186803$  dibulatkan menjadi 1,043

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 X_2)}$$

$$b_2 = \frac{(404,4127)(1043,7143) - (440,7143)(583,1905)}{(404,4127)(159,4286) - (440,7143)(440,7143)}$$

$$b_2 = \frac{422091,3181 - 158432,5359}{645211,5878 - 194229,0942}$$

$$b_2 = \frac{3962639,782}{450982,4963}$$

$b_2 = 0,363093434$  dibulatkan menjadi 0,363

$$a = \frac{\sum Y - b_1(\sum X_1) - b_2(\sum X_2)}{N}$$

$$a = \frac{4407 - (1,403)(3700) - (0,363)(4761)}{63}$$

$$a = \frac{4407 - (3859,1) - 1728,143}{63}$$

$$a = \frac{2276,143}{63}$$

$a = 36,13$

- 5) Menyusun persamaan regresi ganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\check{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$= 36,13 + (1,403)X_1 + 0,363X_2$$

Keterangan :

$\check{Y}$  = Subyek dalam variabel yang diprediksi

a = Harga  $\check{Y}$  dan  $X = 0$  (Harga Konsta).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

$X_1$  = Subyek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$X_2$  = Subyek dalam variabel dependen yang mempunyai nilai tertentu.

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- (a) Konstanta sebesar 36,13 menyatakan apabila nilai  $X_1$  (Kecerdasan emosional) dan  $X_2$  (Kecerdasan spiritual) konstan (0), maka rata-rata nilai  $Y$  (motivasi belajar siswa) sebesar 36,13.
  - (b) Koefisien regresi variabel  $X_1$  (kecerdasan emosional) sebesar 1,401 menyatakan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional 1% akan meningkatkan nilai  $Y$  (motivasi belajar siswa) sebesar 1,401. Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Kecerdasan spiritual) sebesar 0,363 menyatakan bahwa setiap kenaikan kecerdasan spiritual 1% akan meningkatkan nilai  $Y$  (motivasi belajar siswa) sebesar 0,363.
- 6) Menghitung  $r$  koelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Selanjutnya adalah mencai korelasi ganda secara bersama-sama kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, diperoleh nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{yx_1} &= 0,7189 & r^2_{yx_1} &= 0,5168 \\
 r_{yx_2} &= 0,6478 & r^2_{yx_2} &= 0,4186 \\
 r_{x_1x_2} &= 0,5392 & r^2_{x_1x_2} &= 0,2907
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{YX_1X_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,516 + 0,4186 - 2(0,7189 \times 0,6478 \times 0,539)}{1 - 0,2907}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,9354 - 2(0,2511)}{0,7093}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,9354 - 0,5022}{0,7093}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,4332}{0,7093}} \\
 &= \sqrt{0,610742986} \\
 &= 0,78150047089 \\
 &= 0,7815
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.17**  
**Pedoman Perhitungan Korelasi**

NO	Interval	Klasifikasi
1.	0,00-0,199	Sangat rendah
2.	0,20-0,399	Rendah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-,799	Kuat
5.	0,80-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas, maka koefisien korelasi 0,7815 termasuk dalam kategori “Kuat”. Jadi, terdapat hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar siswa ada mata pelajaran fiqh.

7) Mencari koefisien deteminasi

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{Y^2} a \\
 &= \frac{1,043(583,1905) + (0,363)(1043,7143)}{1626,8571} \\
 &= \frac{608,267 + 378,868}{1626,8571} \\
 &= \frac{987,135}{1626,8571} \\
 &= 0,6067744252 \\
 &= 0,6067
 \end{aligned}$$

Berdasarkan koefisien determinasi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memberikan kontribusi sebesar 60,67% terhadap motivasi belajar siswa ada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \sqrt{0,6067744252} \\
 &= 0,77895726789 \text{ dibulatkan menjadi } 0,7789
 \end{aligned}$$

Jadi, koefisien korelasi bersama-sama kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ) adalah 77,89%. Adapun hasil uji regresi data pada SPSS 17.0 dapat dilihat selengkapnya pada lampiran. (Lihat lampiran 12)

**E. Analisis Lanjut**

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji t

Mencari  $t_{hitung}$  untuk hipotesis pertama

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif antara Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) Motivasi Belajar Siswa (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif antara Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) Motivasi Belajar Siswa (Y)

Langkah-langkahnya:

Langkah-langkahnya:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{(0,718)\sqrt{63-2}}{\sqrt{1-(0,718)^2}}$$

$$t = \frac{(0,718)(7,81)}{\sqrt{0,485}}$$

$$t = \frac{5,6075}{0,6964}$$

$t = 8,05212521$  dibulatkan menjadi 8,052

Hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,052 dan kemudian dikorelasikan dengan  $t_{tabel}$ . Penentuan nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% dengan  $dk=N-2=61$ , maka didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,999. Berdasarkan data tersebut maka dikatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $8,052 > 1,999$ , maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Nahdlatul muslimin.

Mencari  $t_{hitung}$  untuk hipotesis kedua

$H_0$  : Tidak ada pengaruh positif antara Kecerdasan Spiritual( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa (Y)

$H_a$  : Terdapat pengaruh positif antara Kecerdasan spiritual ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar (Y)

Langkah-langkahnya:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{(0,539) \sqrt{63 - 2}}{\sqrt{1 - (0,539)^2}}$$

$$t = \frac{(0,554) (7,81)}{\sqrt{0,7095}}$$

$$t = \frac{4,3267}{0,84231}$$

t = 5,2625161 (dibulatkan menjadi 5,262)

Hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,262 dan kemudian dikorelasikan dengan  $t_{tabel}$ . Penentuan nilai  $t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% dengan  $dk=N-2=61$ , maka didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,999. Berdasarkan data tersebut maka dikatakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $5,262 > 1,999$ , maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA Nahdlatul muslimin.

2. Uji f

Untuk mengetahui signifikansi dari kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar siswa dilakukan uji signifikan dengan menggunakan rumus uji f yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

$$= \frac{0,7789(63-1-1)}{1(1-0,7789)}$$

$$= \frac{47,5129}{1,5578}$$

$$= 85,179$$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa  $F_{reg}$  sebesar 85,179. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

Nilai  $F_{tabel}$  dicari berdasarkan  $df=N-M-1$  dengan hasil  $63-1-1= 61$  maka diperoleh nilai sebesar 4,00. Dari nilai tersebut diketahui bahwa  $f_{reg}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $85,179 > 4,00$ ). Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

## F. Pembahasan

### 1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin

Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan emosional rendah berjumlah 7 peserta didik atau sebesar 11,1%, sedangkan yang memiliki tingkat kecerdasan emosional sedang berjumlah 43 peserta didik atau sebesar 68,3%. Dan yang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi berjumlah 14 peserta didik atau sebesar 20,6%. Kemudian berdasarkan hasil hipotesis dan analisis menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 4,88 + 0,442X_1$ . Artinya nilai konsisten variabel partisipasi yaitu kecerdasan emosional sebesar 4,88. Dan setiap penambahan 1% kecerdasan emosional maka motivasi belajar bertambah sebesar 0,442. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  bersifat Positif. Adapun nilai  $r_{hitung}$  taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{hitung} 0,7189 > r_{tabel} 0,2441$  yang menunjukkan terdapat korelasi positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan hasil dengan tingkat signifikansi  $t_{hitung} 8,052 > t_{tabel} 1,999$ . Adapun kecerdasan emosional memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 51,78%. Pengaruh positif ini artinya siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan memiliki motivasi belajar yang tinggi pula. Begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah maka akan semakin rendah tingkat motivasi dalam belajar.

Adapun data observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada kecerdasan emosional peneliti mengamati bagaimana siswa mengelola emosinya yaitu mengenai konsentrasi dalam pembelajaran yang terlihat dari raut wajah, beberapa dari mereka mencoba memahami materi yang disampaikan oleh guru. Meskipun tidak semua dari mereka tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan, ada beberapa dari mereka terlihat malas untuk memahami materi. Selain itu peneliti melihat bagaimana hubungan kerja sama dengan temannya untuk saling berdiskusi. Peneliti melihat peserta didik berinteraksi dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok, namun ada beberapa dari mereka yang kurang ikut berperan dalam mengerjakan.

## 2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin

Berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual rendah berjumlah 6 peserta didik atau sebesar 9,5%, sedangkan yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual sedang berjumlah 40 peserta didik atau sebesar 6,5%. Dan yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual tinggi berjumlah 17 peserta didik atau sebesar 38,1%. Sedangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dalam kategori sangat baik dengan rata-rata sebesar 65 dan termasuk dalam interval 59-72. Kemudian berdasarkan hasil hipotesis dan analisis menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 20,5 + 0,654X_2$ . Artinya nilai konsisten variabel partisipasi yaitu kecerdasan emosional sebesar 20,5. Dan setiap penambahan 1% kecerdasan spiritual maka motivasi belajar bertambah sebesar 0,654. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  bersifat Positif. Adapun nilai  $r_{hitung}$  taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{hitung} 0,6478 > r_{tabel} 0,2441$  yang menunjukkan terdapat korelasi positif antar variabel. Hal ini diperkuat dengan hasil dengan tingkat signifikansi  $t_{hitung} 8,052 > t_{tabel} 1,999$ . Adapun kecerdasan emosional memberikan kontribusi sebesar 41,96% terhadap motivasi belajar.

Adapun berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan maka diketahui pada kecerdasan spiritual peneliti mengamati spiritualitas peserta didik. Mereka terlihat memiliki perilaku yang cukup baik seperti saling bersalaman ketika berpapasan dengan teman, mengkormati guru seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, dan terlihat beberapa dari mereka menyempatkan waktu untuk membaca al-Qur'an di sela-sela waktu istirahat.

## 3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Nahdlatul Muslimin

Adapun berdasarkan hasil analisis maka diketahui bahwa peserta didik yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah berjumlah 10 peserta didik atau sebesar 15,9%, sedangkan yang memiliki tingkat motivasi belajar sedang berjumlah 24 peserta didik atau sebesar 38,1%. Dan yang

memiliki tingkat motivasi belajar tinggi berjumlah 29 peserta didik atau sebesar 46,0%. Kemudian berdasarkan hasil hipotesis dan analisis menggunakan rumus regresi ganda diperoleh persamaan regresi  $Y = 36,13 + (1,403)X_1 + 0,363X_2$ . Artinya Koefisien regresi variabel  $X_1$  (kecerdasan emosional) sebesar 1,401 menyatakan bahwa setiap kenaikan kecerdasan emosional 1% akan meningkatkan nilai  $Y$  (motivasi belajar siswa) sebesar 1,401. Koefisien regresi variabel  $X_2$  (Kecerdasan spiritual) sebesar 0,363 menyatakan bahwa setiap kenaikan kecerdasan spiritual 1% akan meningkatkan nilai  $Y$  (motivasi belajar siswa) sebesar 0,363%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  bersifat Positif. Hal ini diperkuat dari perhitungan yang menyatakan bahwa bahwa  $f_{reg}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $85,179 > 4,00$ ). adapun secara bersama-sama kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memberikan kontribusi sebesar 60,7% terhadap motivasi belajar, adapun selebihnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan pada motivasi belajar pada mata pelajaran fiqh peneliti mengamati bagaimana siswa memiliki keinginan untuk bisa maju serta tidak putus asa. Hal itu terlihat ketika pembelajaran mereka antusias dalam setiap materi yang disampaikan oleh guru. Mereka tidak takut untuk bertanya ketika ada hal yang kurang mereka pahami. Namun tidak semua siswa memiliki sikap positif dalam pembelajaran, hal itu terlihat dari beberapa siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran, beberapa sibuk berbicara dengan temannya, tidak mengerjakan tugas bahkan ada beberapa siswa yang sengaja membolos atau terlambat ketika jam pembelajaran sudah dimulai.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa setiap peserta didik memiliki kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan motivasi belajar yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran guru cukup baik dalam menyampaikan materi dengan tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran, hal itu merupakan upaya untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Selain itu terdapat upaya lain yang dilakukan oleh sekolah salah satunya membiasakan untuk membaca asmaulhusna diawal pembelajaran, melakukan shalat berjamaah, serta tadarusan bersama.